

KEEFEKTIFAN MAJELIS TAKLIM SEBAGAI WADAH PENINGKATAN LITERASI AGAMA

Aisyah Indriani Putri¹

aisyahindrianiputri@gmail.com¹

Univeritas Negeri Padang

ABSTRAK

Abstrak: Artikel ini bertujuan untuk membahas terkait keefektifan dari kegiatan majelis taklim sebagai wadah dalam meningkatkan literasi agama dalam masyarakat. Seberapa besar pengaruh dari kegiatan majelis taklim dapat berhasil dalam meningkatkan literasi agama dalam masyarakat, yang mana dalam hal ini masyarakat belum cukup mendalam dan memiliki pengetahuan terkait agama Islam, sehingga dengan adanya majelis taklim ini nantinya dapat terlihat seberapa efektif kegiatan majelis taklim ini dalam meningkatkan perubahan pada tingkat pelaksanaan dan ketaatan masyarakat akan perintah agama. Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah metode studi literatur, dengan mengkaji beberapa sumber, dimana dengan metode tersebut ditemukan tingkat keefektifan majelis taklim dalam meningkatkan literasi agama. Berdasarkan metode tersebut ditemukan berbagai pembahasan yang memperkuat gambaran tingkat keefektifan kegiatan majelis taklim yang baik sebagai wadah dalam membantu meningkatkan literasi agama.

Kata Kunci: Majelis, Taklim, Agama, Literasi.

PENDAHULUAN

Majelis taklim merupakan salah satu wadah yang efektif untuk mempelajari dan mendalami Al-Qur'an dan menambah literasi agama di masyarakat. Majelis Taklim adalah sebuah sebutan untuk lembaga pendidikan non-formal Islam yang memiliki kurikulum sendiri, diselenggarakan secara berkala dan teratur, dan diikuti oleh masyarakat. Literasi agama merupakan kegiatan membaca serta mempelajari sumber-sumber ilmu yang berkaitan dengan agama (termasuk didalamnya berkaitan dengan moral, budi pekerti, serta akhlak) baik dalam bentuk teks, lisan, digital, serta visual.

Pada saat ini majelis taklim lebih ditujukan sebagai kegiatan yang dikhususkan bagi orang dewasa, yang mana pada pengertiannya majelis taklim merupakan suatu wadah yang ditujukan bagi seluruh masyarakat yang beragama Islam. Sehingga fungsi majelis taklim sebagai wadah untuk masyarakat seharusnya dapat difungsikan kembali untuk bisa difungsikan oleh seluruh umur dan setiap orang yang beragama Islam. Hal ini dilakukan melihat sudah semakin maraknya terjadi hal-hal yang dilakukan oleh masyarakat yang melanggar aturan agama. Kurangnya literasi agama menjadi awal dari perilaku masyarakat yang melanggar aturan agama. Hal ini dikembalikan lagi kepada fungsi dari majelis taklim yang sudah tidak lagi pada posisinya dalam masyarakat.

Majelis taklim sebagai suatu wadah seharusnya difungsikan untuk bisa menampung masyarakat untuk bisa meningkatkan literasi agama, namun pada nyatanya majelis taklim hanya diperuntukkan oleh kalangan ibu-ibu dan beberapa orang dewasa lainnya. Sehingga untuk bisa membantu dalam meningkatkan literasi agama untuk meminimalisir banyaknya masyarakat yang melanggar aturan agama, maka peningkatan literasi agama yang dilakukan melalui kegiatan majelis taklim yang berfungsi sebagai wadah bagi masyarakat harus ditingkatkan. Karena jika semua masyarakat mengikuti kegiatan majelis taklim, maka akan berpengaruh pada peningkatan literasi agama yang dapat mengurangi pelanggaran aturan agama yang disebabkan karena kurangnya literasi dan pengetahuan serta pemahaman terkait

agama.

Jika literasi agama bertambah maka akan bisa membuat masyarakat meminimalisir perbuatan yang melanggar aturan agama Islam. Sehingga nantinya akan terlihat bagaimana keefektifan dari majelis taklim oleh masyarakat dalam meningkatkan literasi agama, karena dalam kegiatan majelis taklim akan menampung dan memberikan berbagai literasi agama agar masyarakat yang mengikuti kegiatan majelis taklim dapat menerima banyak pengetahuan untuk bisa memperbaiki diri sehingga meminimalisir terjadi perilaku yang melanggar aturan agama.

Jika masyarakat tidak melanggar aturan agama maka artinya masyarakat dapat berdaya dalam hal agama melalui kegiatan majelis taklim. Semakin tinggi literasi agama masyarakat maka akan terlihat kualitas masyarakat yang semakin baik yang mana mereka menjalankan perintah agama dan menjauhi larangan agama. Sehingga dalam hal ini masyarakat harus diyakinkan terlebih dahulu terkait dengan keefektifan dari kegiatan majelis taklim, dimana dalam hal ini untuk melihat keefektifan tersebut, dapat dilihat dari perubahan yang dialami masyarakat sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan, dimana dalam hal ini akan terlihat melalui peningkatan literasi agama, perubahan sikap dan perlaku, serta semakin sedikit masyarakat yang melanggar aturan agama Islam.

Karena jika sudah memiliki literasi agama yang baik maka masyarakat akan takut untuk melanggar aturan agama, masyarakat akan lebih mendekatkan diri kepada Allah Subhanahuwata'ala dan rajin untuk beribadah karena sudah memiliki literasi agama melalui kegiatan majelis taklim. Pendahuluan menguraikan latar belakang permasalahan yang diangkat, isu-isu yang terkait dengan masalah yang diangkat, juga disarankan menguraikan ulasan singkat penelitian yang relevan yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi literatur, semua data yang dikumpulkan berasal dari jurnal, buku ataupun sumber lainnya. Pendekatan metode ini dapat memberikan pengetahuan terkait dengan bagaimana pengaruh dan peran serta keberhasilan kegiatan majelis taklim sebagai wadah yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap agama Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam masyarakat majelis taklim merupakan suatu wadah atau forum yang digunakan untuk membahas dan mempelajari agama Islam. Tujuan utama dari majelis taklim ialah meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang agama Islam serta meningkatkan literasi agama di kalangan masyarakat. Dalam hal ini majelis taklim menjadi wadah bagi masyarakat untuk bisa memperdalam dan memantapkan ilmu agama Islam yang masyarakat butuhkan untuk menjalani kehidupan di dunia sebagai seorang muslim dan agar mendapatkan keselamatan di akhirat. Majelis taklim merupakan lembaga pendidikan Islam nonformal yang mempunyai pembahasan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan, diselenggarakan secara berkala, dan dihadiri oleh masyarakat. Majelis taklim merupakan tempat untuk mengajar dan mempelajari berbagai aspek ilmu agama, agar masyarakat yang beragama Islam dapat memahami dan memiliki pengetahuan yang baik tentang agama Islam. Majelis taklim sering disebut sebagai tempat untuk mengajarkan dan mempelajari ilmu-ilmu Islam, dan merupakan forum yang hampir selalu ada di setiap lingkungan masyarakat muslim. Majelis taklim merupakan tempat yang fleksibel untuk pendidikan Islam dan berperan penting dalam membentuk masyarakat yang berwawasan Islam yang taat dan berpengetahuan luas tentang Islam.

Majelis taklim menjadi wadah yang tepat untuk dijadikan tempat peningkatan literasi beragama karena didalamnya masyarakat dapat mendengarkan ceramah, berdiskusi, dan meminta solusi terkait hal-hal yang diperlukan masyarakat agar dapat meningkatkan pengetahuan sehingga masyarakat dapat melakukan aktivitas dan hal-hal sesuai dengan perintah agama. Ajaran-ajaran Islam dapat disebarluaskan melalui kegiatan majelis taklim. Terutama masalah sikap keagamaan, karena sikap keagamaan yang baik merupakan sesuatu hal yang sangat penting bagi orang Islam. Dalam hal nya di dalam masyarakat, majelis taklim dibutuhkan keberadaannya oleh masyarakat yang beragama Islam, karena majelis taklim merupakan wadah bagimasyarakat untuk senantiasa menimba ilmu, mendekatkan diri kepada Allah, memperbaiki diri, dan sebagai pengingat serta bekal dan tuntunan di dunia dan akhirat yang harus dimiliki agar menjadi muslim yang mengetahui dan memahami ilmu tentang Agama Islam.

Dalam majelis taklim masyarakat juga melakukan pemberahan akidah, pemberahan akhlak, pemberahan syari'at dan pemberahan muamalah dapat dilakukan di dalam majelis taklim. Hal ini karena akidah masyarakat terkadang tergoyahkan oleh hal-hal yang bersifat duniawi dan menyebabkan akidah dan akhlak menjadi terkikis dan tidak utuh dan satu pada Allah. Dalam hal ini banyak nya bid'ah dan penyahalan syari'at agama yang dibuat dan diuba-ubah menjadi suatu hal yang membuat masyarakat harus memperdalam ilmu agama agar tidak mudah goyah. Dimana dalam majelis taklim ini dengan berkumpulnya masyarakat dalam satu wadah menjadikan mereka lebih kuat dan dapat bersatu untuk melakukan dan melaksanakan agama sesuai dengan Al-Quran dan Sunnah.

Mejelis Taklim dalam masyarakat sebagai suatu lembaga dakwah ini dapat dikatakan efektif bila fapat menjalankan fungsinya dengan baik, jika fungsi dari majelis taklim dapat dilakukan dengan baik dan optimal maka keefektifan dari majelis takim dapat semakin baik, diantara fungsi majelis taklim adalah untuk dijadikan:

1. Tempat Pembelajaran, majelis taklim dapat dijadikan sebagai suatu tempat kegiatan pembelajaran umat Islam, yakni semua kalangan dan masyarakat yang beragama Islam dalam rangka meningkatkan pengetahuan, pemikiran dan pemahaman, serta pengamalan ajaran Islam, agar nantinya mereka dapat memiliki pegangan dan bekal yang akan mereka bawa pada kehidupan di akhirat. Semakin baik pembelajaran yang dilakukan di majelis taklim menjadikan majelis taklim tersebut semakin efektif sebagai wadah peningkatan literasi beragama.
2. Tempat Pelaksanaan pendidikan dan keterampilan, majelis taklim yang efektif harus digunakan sebagai tempat pelaksanaan pendidikan dan keterampilan bagi masyarakat yang beragama Islam yang dalam pelaksanaannya berhubungan dengan pembahasan terkait masalah pengembangan diri manusia sebagai seorang hamba dan pembinaan terkait kehidupan di dunia dan akhirat. Melalui pelaksanaan Majelis Taklim inilah diharapkan masyarakat menjadi manusia yang mampu dalam menjaga kemuliaan dan kehormatan dirinya dan orang lain.
3. Wadah kegiatan dan berliterasi, majelis taklim juga berfungsi sebagai wadah kegiatan agama dan peningkatan literasi bagi masyarakat agar dapat membaca dan memahami agama melalui kegiatan membaca Al-Quran, membaca buku sahabat, berdzikir, dan kegiatan lainnya yang dapat menambah pengetahuan masyarakat akan agama Islam. Dalam majelis taklim kegiatan dilakukan pada hal-hal yang dapat membimbing dan mengarahkan masyarakat kepada hal yang baik dan meninggalkan hal-hal yang dapat menjerumuskan masyarakat pada kehancuran. Sehingga majelis taklim yang efektif merupakan majelis taklim yang dapat menjadikan masyarakat berada di jalur yang benar dengan pegangan yang kuat yakni Al-Quran.

4. Pusat untuk melakukan pembinaan dan pengembangan. Majelis Taklim juga berfungsi sebagai wadah yang efektif untuk melakukan pembinaan dan pengembangan kemampuan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia yakni masyarakat yang beragama Islam dalam berbagai bidang seperti dalam dakwah, pendidikan, sosial, ekonomi, kesehatan, dan aspek lainnya yang telah dijelaskan melalui Al-Quran dan hadist. Dimana dalam majelis taklim yang efektif inilah dibahas terkait aspek-aspek kehidupan tersebut agar masyarakat dapat mengamalkan Al-Quran dan hadist pada aspek-aspek kehidupan dengan berpedoman pada Al-Quran. Dengan pembinaan dan pengembangan melalui majelis taklim ini masyarakat bisa berdiskusi dan saling berbagi solusi terhadap kehidupan mereka agar lebih baik dan dapat keluar dari masalah yang sedang mereka hadapi.
5. Melakukan Komunikasi, menjalin Ukuwah, dan melakukna Silaturahim. Lewat wadah majelis taklim ini, diharapkan masyarakat yang kerap bertemu dan berkumpul dapat memperkokoh ukhuwah, mempererat tali silaturahim, dan saling berkomunikasi sehingga dapat memecahkan berbagai masalah yang mereka hadapi dalam hidup dan kehidupan pribadi, keluarga, dan lingkungan masyarakat secara bersama-sama dan bekerja sama. Dimana dengan adanya majelis taklim ini perpecahan dan kerengangan akan dapat diminimalisir dan akan memupuk rasa persatuan dalam masyarakat melalui kegiatan majelis taklim.

Keefektifan Majelis Taklim juga dapat dilihat dari sejauh mana tujuan majelis taklim itu dapat dilakukan, dimana hal ini dapat terlihat melalui:

- a. Masyarakat dapat mengetahui, membaca, memahami dan mengamalkan Al-Quran sertamenjadikan bacaan yang dibaca setiap saat dan terjemahannya dijadikan pedoman utama dalam kehidupan. Tujuan ini dapat di dapatkan dalam majelis taklim melalui kegiatan tilawah Al-Quran dan taddabur Al-Quran yang dilakukan bersama ustaz/ustazah saat bermajelis. Dengan majelis taklim sebagai wadah peningkatan literasi agama, maka hal ini akan dapat tercapai dengan baik dan dapat diamalkan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari mereka, karena membaca Al-Quran dan dapat memahami terjemahannya serta dapat mengamalkan perintah dalam Al-Quran merupakan bukti majelis taklim dapat efektif sebagai wadah peningkatan literasi agama di masyarakat.
- b. Masyarakat dapat memahami dan mengamalkan Islam dan segala aspeknya dengan baik dan benar sesuai Al-Quran dan Sunnah. Hal ini menjadi salah satu hal yang harus diperhatikan dalam majelis taklim karena dimasyarakat banyak orang yang salah dan bahkan membuat-buat ajaran agama serta mengubah-ubah pelaksanaan ajaran agama. Sehingga dalam majelis taaklim dilakukan perbaikan dan pengarahan agar ajaran yang diambil dan diamalkan itu sesuai dengan Al-Quran dan Sunnah, bukan amalan yang asal-asalan dan dibuat-buat sehingga terjadi kesesatan dan amalan yang dilakukan sia-sia, dimana jika tidak dibenarkan melalui kegiatan majelis taklim bisa saja masyarakat ikut-ikutan, sehingga dalam majelis taklim sebagai wadah peningkatan literasi agama, semua yang dikaji harus ada dalam Al-Quran dan Sunnah.
- c. Masyarakat dapat melaksanakan ibadah harian sesuai dengan kaedah-kaedah keagamaan secara baik dan benar. Dalam hal ini majelis taklim dilakukan sebagai wadah literasi agama agar masyarakat yang beragama Islam dapat konsisten dan mengamalkan ibadah serta memiliki pengetahuan agama yang benar. Karena tanpa literasi agama masyarakat hanya mengamalkan suatu ibadah tanpa tau dalil atau perintah dalam Al-Quran yang manakah yang memerintahkan mereka melakukan ibadah tersebut. Sehingga dalam pelaksanaan ibadah terdapat berbagai variasi dan pemahaman yang berbeda-beda dalam masyarakat. Sehingga dengan peningkatan

literasi beragama masyarakat bisa tahu dan mengetahui mengapa mereka harus beribadah, tata pelaksanaannya, syarat-syarat yang semuanya ada dalam Al-Quran dan hadist yang mana dalam hal ini pembahasan tersebut akan menjadi pegangan bagi masyarakat agar dapat melakukan ibadah dan berbagai kegiatan lainnya sesuai dengan apa yang mereka ketahui

- d. Masyarakat mampu menciptakan hubungan silaturahim dengan baik dan benar. Dengan mengikuti majelis taklim masyarakat akan berkumpul dan bertemu dengan masyarakat yang lainnya, dimana dengan saling bertemu masyarakat bisa saling berkomunikasi dan mempererat silaturahim, masyarakat bisa saling membantu dan mengingatkan satu sama lain dalam hal kebaikan sehingga terjalin silaturahim dengan baik. Tak hanya itu masyarakat bisa saling mengenal satu sama lain dan lebih akrab dengan masyarakat yang lain yang mana tentu hal ini akan bernilai positif bagi masyarakat.
- e. Masyarakat bisa meningkatkan taraf hidupnya ke arah yang lebih baik. Hal ini juga menjadi tujuan dari majelis taklim yakni dalam hal meningkatkan taraf hidup masyarakat dimana majelis taklim dapat membantu masyarakat untuk lebih giat dan tidak lalai dalam menjalankan tugasnya sebagai makhluk ciptaan tuhan. Masyarakat akan mengetahui kewajiban mereka dan akan menjalankan apa yang telah diperintahkan kepada mereka karena mereka menyadari bahwa jika mereka meninggalkan perintah tuhan maka mereka akan berdosa. Sehingga dalam hal peningkatan taraf hidup ini masyarakat akan lebih berusaha dan tergerak untuk beribadah, sehingga rasa malas dan lalai akan tumbuh dalam masyarakat. Jika masyarakat rajin beribadah tentu Allah juga akan membantu hamba-Nya sehingga masyarakat dapat meningkatkan taraf hidupnya dan bahagia baik di dunia dan di akhirat kelak.

Selanjutnya peran dari dilaksanakannya Majelis Taklim sebagai wadah peningkatan literasi agama yaitu:

1. Pembinaan keimanan masyarakat, peran Majelis Taklim yang sangat dominan selama ini adalah meningkatkan dan membina masyarakat agar taat beribadah. Dengan taat beribadah keimanan dari masyarakat akan meningkat dan dapat terjaga karena terus dibina dengan kajian yang berisikan ilmu sehingga masyarakat dapat meyakini dan berpegang teguh pada agama sehingga keimanan yang kuat akan terjaga dalam diri setiap masyarakat.
2. Pendidikan dalam hal ini majelis taklim menjadi wadah yang memberikan banyak pendidikan yang dibutuhkan masyarakat, berbagai aspek kehidupan dikaji dalam majelis taklim, hal inilah yang membuat masyarakat dapat mencari solusi permasalahan hidup mereka melalui majelis taklim. Dimana Majelis Taklim bisa memainkan peran dalam membantu memecahkan masalah dan kesulitan yang dialami masyarakat dengan Al-Quran dimana hati dan pikiran akan lebih tenang sehingga permasalahan bisa dicari solusinya berdasarkan literasi agama yang didapatkan melalui majelis taklim.
3. Pemberdayaan masyarakat, dimana majelis taklim itu membahas semua aspek kehidupan sehingga masyarakat dapat terberdayakan karena memiliki pegangan terkait kehidupan, dimulai dari pendidikan agama, ekonomi, sosial, dimana semuanya itu ada dalam Al-Quran dan Hadist dan dapat dijadikan arah serta pengingat bahwa apa yang kita usahakan selagi berada di jalur yang baik dan dilakukan dengan baik maka akan menghasilkan hasil yang baik pula. Dimana jika masyarakat yakin akan hal itu mereka akan tergerak dan berusaha secara mandiri untuk bisa berdaya menuju perubahan. Berbagai upaya akan terus dilakukan karena mereka yakin bahwa akan ada bantuan dari tuhan yang akan membantu mereka untuk mencapai hidup yang lebih baik. Sehingga peran majelis taklim dalam pemberdayaan masyarakat tentunya menjadi sebuah wadah

berkumpulnya masyarakat untuk sama-sama berdaya dan mengusahakan semua usaha agar dapat mandiri dan memiliki kehidupan yang lebih baik.

4. Peningkatan saling tolong menolong dalam masyarakat, dengan adanya majelis taklim sebagai wadah literasi agama maka masyarakat akan paham bahwa saling menolong satu sama lain merupakan hal yang harus dilakukan sebagai sesama muslim. Masyarakat akan mengetahui kondisi masyarakat yang lain dan akan tergerak untuk saling tolong menolong. Dalam hal ini masyarakat melakukan sedekah dan menolong sesama muslim yang mana juga meningkatkan tali silaturahim yang mana tentunya jika dilakukan dengan ikhlas maka perbuatan tersebut akan bernilai pahala yang baik, karena seperti yang disebutkan sebelumnya majelis taklim harus dapat menjadi pengingat dan pengarah dalam masyarakat agar masyarakat melakukan sesuatu dalam hidupnya berdasarkan perintah tuhan yang ada dalam Al-Quran dan Hadist.

Majelis taklim dalam pelaksanaannya dimasyarakat pada umumnya telah terbukti efektif dapat meningkatkan literasi agama masyarakat dalam hal ini terlihat dari perbedaan perilaku dan cara beribadah masyarakat yang mengikuti majelis taklim dengan yang tidak. Dimana masyarakat yang sebelumnya memiliki perilaku yang kurang baik dapat memperbaiki perilaku lewat kisah dan perilaku rasullullah sebagai suri tauladan yang baik. Berbagai perubahan perilaku yang didasari karena ingin menjadi lebih baik dan karena takut akan azab Allah menjadikan masyarakat merubah perilaku mereka sesuai dengan tuntunan agama. Dengan adanya arahan dan pedoman dalam Al-Quran menjadikan masyarakat lebih memahami perilaku seperti apa yang seharusnya mereka kerjakan dan perilaku seperti apa yang seharusnya mereka tinggalkan. Dalam hal perilaku ini literasi yang digunakan seperti Al-Quran dan kisah-kisah nabi yang dibawakan saat majelis taklim membuat kesadaran masyarakat untuk merubah perilaku mereka agar dapat mencapai ridha Allah.

Berbagai kebiasaan baik hadir dari masyarakat yang mengikuti majelis taklim dengan tingkat pemahaman agama yang lebih baik dibandingkan masyarakat yang tidak mengikuti majelis taklim. Masyarakat yang mengikuti majelis taklim memiliki tingkat literasi agama yang baik karena termotivasi untuk meningkatkan pemahaman lewat kegiatan majelis taklim. Masyarakat yang mengikuti majelis taklim lebih banyak melakukan kegiatan ibadah dan membaca berbagai bacaan atau buku terkait agama, dalam hal ini Al - Quran menjadi bacaan yang paling sering dijadikan point dalam menambah literasi agama. Masyarakat menjadikan majelis taklim sebagai pengisi waktu luang dimana dalam hal motivasi untuk mengerjakan ibadah menjadi meningkat karena dalam majelis taklim masyarakat melakukan ibadah seperti berdzikir, membaca doa, menambah hafalan, membaca Al-Quran dan terjemahannya, sehingga masyarakat dapat memanfaatkan waktunya untuk hal yang bermanfaat dan terbiasa melakukan ibadah diluar majelis taklim.

Berbagai buku penunjang juga dijadikan bahan untuk nantinya dijadikan sumber dan pedoman dalam mengikuti kegiatan majelis taklim. Masyarakat yang mengikuti majelis taklim termotivasi dalam meningkatkan literasi agama karena kegiatan dilakukan berkelompok dimana terdapat berbagai ajakan dan arahan untuk saling membantu dan giat dalam menambah literasi agama. Dalam hal ini majelis taklim dapat menjadi wadah yang efektif dalam meningkatkan literasi agama dikarenakan adanya hal-hal yang membuat masyarakat menjadi tertarik mengikutinya seperti, karena dalam kegiatannya terdapat pembelajaran dan menambah pemahaman terkait agama, majelis taklim memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk mempelajari dan memahami ajaran agama secara lebih mendalam yang dilakukan melalui pengajian rutin dimana masyarakat dapat belajar tentang berbagai aspek agama, seperti tafsir Al-Quran, hadis, fiqh, dan sejarah Islam.

Dalam majelis taklim juga dapat mempererat tali silaturahmi, dimana melalui kegiatan majelis taklim dapat dijadikan sebagai tempat silaturahmi dan saling berbagi pengetahuan antara masyarakat. Dalam kegiatan majelis taklim juga dialakukan diskusi yang memungkinkan masyarakat untuk bertukar pikiran, mengajukan pertanyaan, dan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang agama. Selanjutnya majelis taklim menjadi wadah yang efektif karena dapat menjadi salah satu wadah pendidikan, hal ini dikarenakan mengingat majelis taklim dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan nonformal yang membantu meningkatkan kualitas pendidikan agama di masyarakat.

Dalam majelis taklim, peserta dapat memperoleh pengetahuan agama yang lebih luas dan mendalam, yang dapat membantu meningkatkan literasi agama. Majelis taklim menjadi wadah yang efektif dalam meningkatkan literasi agama karena terdapatnya motivasi dan inspirasi dalam kegiatannya, dimana melalui kegiatan majelis taklim, masyarakat bisa mendapatkan motivasi dan inspirasi dalam menjalankan ibadah dan kehidupan sehari-hari. Ceramah dan pengalaman yang dibagikan oleh ustaz atau penceramah dan juga bisa didapatkan dari sesama masyarakat dapat memberikan dorongan dan semangat dalam meningkatkan pemahaman literasi agama dan praktik keagamaan. Dalam hal ini majelis taklim tidak hanya menjadi wadah yang efektif dalam peningkatan literasi agama namun juga dapat membangun dalam pengembangan interaksi sosial di masyarakat, karena majelis taklim dapat membantu dalam membangun jaringan sosial yang kuat dengan sesama umat Islam.

Dalam majelis taklim, peserta dapat bertemu dengan orang-orang yang memiliki minat dan tujuan yang sama dalam meningkatkan literasi agama, sehingga dapat saling mendukung dan memotivasi satu sama lain. Dalam pelaksanaan kegiatan majelis taklim untuk dapat dijadikan wadah yang efektif untuk meningkatkan literasi agama maka penting untuk memperhatikan bahwa keefektifan majelis taklim sebagai wadah peningkatan literasi agama juga dipengaruhi oleh faktor-faktor penting seperti kualitas materi yang disampaikan penceramah, metode yang digunakan, dan partisipasi aktif dari masyarakat yang mengikuti majelis taklim. Oleh karena itu, perlu adanya upaya yang terus-menerus untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas majelis taklim sebagai wadah peningkatan literasi agama sehingga dapat dikatakan efisien dan dapat menarik perhatian masyarakat lainnya untuk dapat mengikuti kegiatan majelis taklim.

Dalam hal menjadi wadah yang efektif untuk meningkatkan literasi agama, maka majelis taklim harus dapat menjalankan peran pentingnya dalam meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang agama Islam. Misalnya, majelis taklim harus efektif dalam meningkatkan literasi Al-Quran. Dimana dapat terbukti dengan perbedaan masyarakat yang mengikuti majelis taklim dapat membaca Al-Quran dengan baik dan benar dibandingkan yang tidak mengikuti kegiatan majelis taklim, jika tidak ada perbedaan maka majelis taklim masih kurang baik untuk meningkatkan literasi agama, sehingga perlu dilakukan berbagai cara untuk bisa meningkatkan hal tersebut, sehingga dalam hal ini majelis taklim memang dapat berperan secara efektif sebagai wadah peningkatan literasi agama. Selain itu, majelis taklim juga berfungsi sebagai tempat silaturahmi dan saling berbagi pengetahuan antara peserta majelis taklim.

Masyarakat yang mengikuti majelis taklim memiliki perilaku yang lebih baik saat mengikuti kegiatan dimana masyarakat dalam majelis taklim diingatkan dengan berbagai dosa yang pernah dilakukan, sehingga semakin meningkatnya literasi agama masyarakat tidak akan merasa sombong karena mereka tersadar akan banyaknya dosa yang telah diperbuat, dalam hal ini masyarakat juga mengingat bahwa mereka hanya ciptaan yang mana tidak seharusnya merasa sombong dan merasa lebih baik diantara yang lain. Karena sesungguhnya manusia itu penuh dosa yang mana dengan rajin beribadah maka mereka

dapat diampuni oleh Allah terhadap dosa yang mereka kerjakan. Sehingga majelis taklim sebagai wadah peningkatan literasi agama menjadikan masyarakat memiliki pemahaman yang baik dan pemikiran yang tidak membuat mereka merasa manusia yang sudah baik, bahkan malah sebaliknya dimana banyak nya dosa yang tanpa disadari dilakukan, sehingga masyarakat akan tersadar dan menjadikan diri mereka tidak sombong karena sadar dengan dosa yang mereka perbuat.

Hal ini tentu akan menjadi pengingat dan motivasi tersendiri yang membuat masyarakat mau meningkatkan literasi agama mereka agar mereka dapat mengetahui mana yang benar dan yang salah, karena tanpa mengikuti majelis taklim dan meningkatkan pemahaman agama maka bisa saja masyarakat terus melakukan hal yang salah yang hukum diperintahkan Allah sehingga majelis taklim sebagai wadah peningkatan literasi agama dapat membantu dalam meningkatkan pemahaman agama dan memperluas wawasan keagamaan. Yang mana dapat menunjukkan arah menuju kebenaran yang mana nantinya akan di berikan surga sebagai bentuk balasan amal soleh dan ibadah yang telah dilakukan didunia, dimana akhirat ini merupakan tempat yang sesungguhnya yang akan ditempati manusia. Sehingga penting untuk dicatat bahwa keefektifan majelis taklim sebagai wadah peningkatan literasi agama tidak boleh dijadikan ajang untuk bergurau, menghibah, dan hal lainnya yang dapat menjadikan keefektifan dari majelis taklim sebagai wadah peningkatan literasi berkurang dan tidak efektif dalam menjalankan perannya.

KESIMPULAN

Majelis taklim merupakan suatu wadah yang efektif dalam meningkatkan literasi agama masyarakat. Keefektifan majelis taklim dapat terlihat dari pelaksanaan dan bagaimana kegiatan dapat menjadikan pemahaman masyarakat bertambah jika dibandingkan dengan sebelum mengikuti kegiatan. Hal-hal yang menjadikan majelis taklim efektif untuk meningkatkan literasi agama karena terdapat diskusi, interaksi sosial, motivasi, insiprasi, dan berbagai hal lain yang membuat majelis taklim efektif menjadi wadah peningkatan literasi. Dalam pelaksanaannya penting untuk menjadikan majelis taklim tempat untuk menambah dan memperdalam literasi agama. Berbagai upaya harus terus dilakukan agar majelis taklim dapat efektif dan membuat masyarakat tergerak untuk mengikuti kegiatan majelis taklim. Karena dengan masyarakat mengikuti kegiatan majelis taklim maka akan dapat membantu meningkatkan literasi agama dan menjadikan masyarakat mematuhi perintah agama dan menjauhi larangan agama, dengan peningkatan literasi agama juga membantu masyarakat untuk bisa berperilaku dan menjadi manusia yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aih Kemal Mustofa dkk, Manajemen Majelis Taklim dalam Meningkatkan Fungsi Masjid. Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah, Vol. 2, No.1, 2017.
- Anwar, S. (2012). Aktualisasi Peran Majelis Taklim dalam Peningkatan Kualitas Umat di Era Globalisasi. Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim, 10(1).
- Apriyan Ramanda Pratama, Implementasi Fungsi Manajemen Majelis Taklim Tholabul Ilmi AlHanif dalam Kegiatan Dakwah Kelurahan Sukarame II Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung, UIN Raden Intan Lampung, 2022.
- Dahlan, Z. (2019). Peran dan Kedudukan Majelis Taklim di Indonesia. Jurnal Al-Fatih, 2(2), 252-278.
- Hanisa, H. (2020). Efektifitas Pengajian Majelis Taklim dalam Peningkatan Literasi Al-Qur'an Masyarakat di Desa Leppangang Kecamatan

- Patampanua Kabupaten Pinrang Sulawesi Selatan(Doctoral dissertation, IAIN Parepare).
- Hasanah, U. (2017). Majelis taklim perempuan dan perubahan sosial pada masyarakat perkotaan. PKBM "Ngudi Ilmu".
- Kamsi, N. (2017). Peranan Majelis Taklim dalam Penanaman Nilai-Nilai Islam di Kecamatan Lubuklinggau Timur II Kota Lubuklinggau. *Manthiq*, 2(1).
- Lukman, S., Abidin, Y. Z., & Shodiqin, A. (2019). Peranan Majelis Taklim dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat. *Tabligh: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 4, 65-84.
- Mas' ud, M. (2021). Efektivitas Majelis Taklim dalam Pengembangan Pendidikan Keagamaan. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 19(1), 53-74.
- Munawaroh, M., & Zaman, B. (2020). Peran Majelis Taklim dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat. *Jurnal Penelitian*, 14(2), 369-392.
- Rustab, A. S. (2018). Peranan Majelis Taklim Anas Bin Malik Dalam Membina Silaturrahim Masyarakat Di Kabupaten Pare-Pare.
- Solihat, I., Fauzi, A., & Qurtubi, A. (2023). Efektivitas Manajemen Majelis Taklim Dalam Peningkatan Literasi Al-Qur'an Masyarakat (Studi Di Majelis Taklim Assyifa Dan Majelis Taklim Riyadhusolihin Kota Serang). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 3427-3439.
- Wijayanti, T. Y., & Quroatun'Uyun, Z. (2023). Peningkatan Literasi Beragama Kaum Ibu Di Wirid Majelis Taklim Masjid Takwa Jorong Guguak Nagari Pariangan. *Journal of Social Outreach*, 2(1), 39-47.